

RISK REGISTER SMA MUHAMMADIYAH WONOSOBO

Tahun Pelajaran 2018/2019

| No | IDENTIFIKASI RESIKO | | | | ANALISA RESIKO (<i>Inheren Risk</i>) | | | |
|----|----------------------------|--|---|--|---|--------------|----------------------|--------------|
| | Kategori Resiko | Uraian Resiko | Penyebab Resiko | Dampak Dari Resiko | Kemungkinan (K) | Dampak (D) | Nilai Resiko (K x D) | Level Resiko |
| 1 | Standar Kompetensi Lulusan | a. Siswa tidak memenuhi kompetensi sikap yang diharapkan | a. Pengelolaan sekolah terkait pengembangan perilaku dan sikap belum terfokus dan terencanakan dengan optimal. b. Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan belum bisa dijadikan teladan oleh siswa. c. Guru merasa terbebani dalam memberikan penilaian sikap karena instrumen dan prosedur yang rumit dan kurang dipahami. | Perilaku siswa tidak mencerminkan : a. Sikap beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT b. Sikap Disiplin c. Sikap Santun d. Sikap Jujur e. Sikap Peduli f. Sikap Percaya Diri g. Sikap Bertanggung Jawab | 3 (kadang terjadi) | 4 (besar) | 12 | Sedang |
| 2 | Standar Isi | a. Dokumen KTSP dikembangkan tidak sesuai prosedur | a. Komitmen sekolah rendah dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum sekolah b. Unsur dalam tim pengembangan kurikulum tidak mengetahui dan memahami pedoman pengembangan kurikulum sekolah sehingga tidak mau terlibat mendalam c. Sekolah kurang mendapatkan informasi tentang perubahan acuan dan kerangka dasar dalam pengembangan KTSP d. Sekolah kurang memahami bahwa ada tahapan yang harus dilalui dalam pengembangan KTSP e. Kesibukan tim pengembang kurikulum sekolah sehingga waktu yang dimiliki terbatas untuk menjalankan seluruh prosedur tersebut f. Jumlah perangkat kurikulum yang akan dikembangkan banyak | a. KTSP yang dikembangkan tidak sesuai dengan pedoman pengembangan yang ditetapkan b. KTSP tidak bisa dipakai sebagai acuan operasional di sekolah c. Kurikulum yang dilaksanakan oleh sekolah tidak sesuai dengan kondisi lingkungan, sekolah serta perkembangan siswa d. Kebijakan yang termuat dalam perundang-undangan tidak terlaksana pada level sekolah e. Guru tidak memiliki pedoman yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran f. Pelaksanaan kurikulum tidak dapat berjalan sesuai perencanaan pengelolaan sekolah | 2 (jarang terjadi) | 4 (besar) | 8 | Sedang |

| No | TINDAKAN PENGENDALIAN RESIKO (Mencegah dan mengurangi) | | | TINDAKAN YANG DIPROGRAMKAN | | | | ANALISA RESIKO (Residual Risk) Setelah dilakukan tindakan | | | |
|----|--|---|--|---|---------------------------------|---|----------------------------------|--|----------------------|----------------------|--------------|
| | Proses dan Prosedur | People / Orang | Sarana dan Prasarana | Rencana Kegiatan | Batas Waktu | Pelaksana / Penanggung Jawab | Status Program (Selesai / Belum) | Kemungkinan (K) | Dampak (D) | Nilai Resiko (K x D) | Level Resiko |
| 1 | Membuat program pengembangan karakter religius dan Peningkatan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler | Semua siswa SMA Muhammadiyah Wonosobo Semua guru dan karyawan Tata Usaha | Pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler | Pelaksanaan kegiatan Unggulan Sekolah yaitu: * Tahfidz * ekstrakurikuler Life Skill * Kewirausahaan | Akhir Tahun Pelajaran 2018/2019 | Waka Kesiswaan, Waka AIK, Koordinator Ekstrakurikuler | selesai | 1 (hampir tidak terjadi) | 1 (sangat rendah) | 1 | Rendah |
| 2 | SOP Pengembangan KTSP | Menetapkan penanggung jawab dan membentuk Tim Pengembang Kurikulum termasuk pembuatan Job Descriptoin | Menyediakan komputer, print, ATK dan lemari untuk tempat penyimpanan dokumen | a. Pembentukan tim pengembang kurikulum b. Melaksanakan workshop pengembangan dokumen KTSP c. Melaksanakan tahapan pengembangan KTSP, yaitu: (1). Draf analisis KTSP (2). Draf penyusunan KTSP (3). Penetapan dokumen final KTSP (4). Pengesahan Dokumen KTSP | Awal Tahun Ajaran Baru | Waka Kurikulum Waka SDM | Selesai | 1 (hampir tidak terjadi) | 2 (rendah) | 2 | Rendah |

| No | IDENTIFIKASI RESIKO | | | | ANALISA RESIKO (Inheren Risk) | | | |
|----|---------------------|---|--|--|----------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| | Kategori Resiko | Uraian Resiko | Penyebab Resiko | Dampak Dari Resiko | Kemungkinan (K) | Dampak (D) | Nilai Resiko (K x D) | Level Resiko |
| | | b. Sekolah melaksanakan kurikulum tidak sesuai ketentuan | a. Hari efektif pembelajaran tidak memenuhi alokasi waktu yang ditentukan b. Kompetensi pedagogik pendidik belum optimal c. Pendidik tidak menyusun sendiri rencana pembelajaran d. Bentuk pendalaman materi yang diketahui pendidik terbatas e. Muatan lokal merupakan mata pelajaran wajib sehingga kurang diprioritaskan f. Pendidik yang memiliki kompetensi sesuai bidang pembinaan siswa terbatas g. Dana sekolah untuk menyediakan tenaga pembimbing ekstrakurikuler terbatas | a. Kompetensi inti dan kompetensi dasar dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan pada siswa tidak tercapai dengan optimal b. Beban tugas siswa menumpuk c. Pendalaman materi dilakukan monoton searah d. Mata pelajaran tersebut tidak mengandung aspek kurikulum e. Tidak ada kompetensi lulusan yang dicapai siswa saat mendalami mata pelajaran tersebut f. Minat dan bakat siswa tidak tersalurkan dengan baik | 2 (jarang terjadi) | 4 (besar) | 8 | Sedang |
| 3 | Standar Proses | a. Perencanaan proses pembelajaran tidak sesuai ketentuan | a. Sekolah tidak mengembangkan silabus b. Ketergantungan kepada sumber lain dalam pengembangan silabus c. Pendidik belum menyusun RPP secara mandiri atau menjiplak dari pendidik lainnya d. Pendidik belum paham mekanisme penyusunan RPP e. Pendidik tidak mendapat kesempatan aktualisasi diri dalam menyusun RPP | a. Kegiatan pembelajaran siswa tidak terarah untuk mencapai kompetensi dasar b. Pengembangan RPP tidak memiliki acuan c. Siswa tidak dapat mencapai kompetensi dasar yang sesuai dengan karakteristiknya d. Pembelajaran yang diharapkan dalam kurikulum tidak dapat tercapai dengan optimal e. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pendidik tidak terarah dan tidak sejalan dengan silabus | 2 (jarang terjadi) | 5 (sangat tinggi) | 10 | Sedang |

| No | TINDAKAN PENGENDALIAN RESIKO (Mencegah dan mengurangi) | | | TINDAKAN YANG DIPROGRAMKAN | | | | ANALISA RESIKO (Residual Risk) Setelah dilakukan tindakan | | | |
|----|---|---|--|---|---------------------------|--|----------------------------------|--|-------------------|----------------------|--------------|
| | Proses dan Prosedur | People / Orang | Sarana dan Prasarana | Rencana Kegiatan | Batas Waktu | Pelaksana / Penanggung Jawab | Status Program (Selesai / Belum) | Kemungkinan (K) | Dampak (D) | Nilai Resiko (K x D) | Level Resiko |
| | SOP Pelaksanaan Proses Pembelajaran | Ceklis kelengkapan mengajar guru | Menyediakan komputer, print, dan ATK untuk guru Ceklist kelengkapan prasarana ruang kelas | a. Analisis kebutuhan guru b. Pembagian tugas mengajar guru c. Melengkapi kebutuhan administrasi untuk pelaksanaan KBM d. Pembuatan SK pembina dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler e. Supervisi pelaksanaan pembelajaran | Akhir Semester | Waka Kurikulum Waka SDM Waka Kesiswaan | Selesai | 1 (hampir tidak terjadi) | 2 (rendah) | 2 | Rendah |
| 3 | SOP Perencanaan Proses Pembelajaran | Guru melakukan Ceklis kelengkapan mengajar guru Waka kurikulum memverifikasi hasil ceklist dari guru | Menyiapkan dan menggandakan instrumen telaah RPP | a. Melaksanakan kegiatan workshop pengembangan silabus dan perangkat pembelajaran b. Ceklist hasil pengembangan silabus yang dilakukan guru yang memuat 9 komponen silabus c. RPP mendapatkan evaluasi dan penandatanganan oleh kepala sekolah d. Dengan dibantu oleh guru senior di mapel tersebut untuk menelaah kesesuaian antara silabus dengan RPP yang dibuat guru, kemudian dituangkan dalam instrumen penelaahan RPP | Minggu pertama bulan Juli | Waka kurikulum Guru Senior yang ditunjuk | selesai | 2 (jarang terjadi) | 2 (rendah) | 4 | Rendah |

| No | IDENTIFIKASI RESIKO | | | | ANALISA RESIKO (<i>Inheren Risk</i>) | | | |
|----|--|---|--|---|---|--------------|----------------------|--------------|
| | Kategori Resiko | Uraian Resiko | Penyebab Resiko | Dampak Dari Resiko | Kemungkinan (K) | Dampak (D) | Nilai Resiko (K x D) | Level Resiko |
| | | | f. Pengawasan proses pembelajaran tidak berjalan dengan optimal | f. Tindak lanjut pengembangan keprofesionalan pendidik secara berkelanjutan kurang optimal | | | | |
| 4 | Standar Penilaian | a. Aspek penilaian tidak sesuai dengan ranah kompetensi | a. Perangkat penilaian untuk aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan indikatornya tidak lengkap b. Kemampuan pendidik untuk mendiskripsikan capaian siswa dalam bentuk kalimat yang mendidik masih terbatas c. Pemahaman pendidik terhadap proses penilaian masih belum maksimal d. Sering terjadinya perubahan peraturan yang berkaitan dengan penilaian | a. Penilaian hasil belajar tidak dapat digunakan untuk mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi siswa b. Pengukuran pencapaian kompetensi siswa tidak dapat diketahui dengan tepat c. Pendidik tidak dapat memperbaiki proses pembelajaran d. Prosedur penilaian yang dilakukan belum sesuai dengan peraturan yang ditentukan | 3 (kadang terjadi) | 4 (besar) | 12 | Sedang |
| 5 | Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | a. Ketersediaan dan kompetensi guru maupun Karyawan Tata Usaha tidak sesuai ketentuan | a. Masih ada guru maupun tata Usaha yang kurang termotivasi untuk meningkatkan kualifikasi akademik b. Komitmen dari penyelenggara pendidikan dalam merekrut guru maupun tata usaha dengan kualifikasi minimum c. Biaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 terbatas d. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan dalam mewujudkan rasio guru terhadap rombongan belajar e. Paradigma guru maupun tata usaha dalam mengembangkan kompetensi yang harus dikuasai yang mendukung pekerjaan masih belum terbentuk. | a. Rancangan isi pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran kurang maksimal b. Guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan / jurusan akan kesulitan memahami materi pembelajaran c. Pengelolaan kelas oleh guru yang bersangkutan akan banyak mengalami kendala d. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala e. Munculnya pengaduan dari pengguna layanan urusan administrasi yang diberikan | 3 (kadang terjadi) | 4 (besar) | 12 | Sedang |

| No | TINDAKAN PENGENDALIAN RESIKO (Mencegah dan mengurangi) | | | TINDAKAN YANG DIPROGRAMKAN | | | | ANALISA RESIKO (Residual Risk) Setelah dilakukan tindakan | | | |
|----|---|---|---|---|--|--|----------------------------------|--|-------------------|----------------------|--------------|
| | Proses dan Prosedur | People / Orang | Sarana dan Prasarana | Rencana Kegiatan | Batas Waktu | Pelaksana / Penanggung Jawab | Status Program (Selesai / Belum) | Kemungkinan (K) | Dampak (D) | Nilai Resiko (K x D) | Level Resiko |
| | | | | d. Pengumpulan softcopy perangkat pembelajaran | | | | | | | |
| 4 | SOP Perencanaan Proses Pembelajaran SOP Pelaksanaan Proses Pembelajaran SOP Pengawasan Proses Pembelajaran | Waka Kurikulum Guru senior di mapel tersebut untuk menelaah kesesuaian antara Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang terdapat dalam RPP dengan instrumen penilaian yang dibuat guru. | Menyiapkan Printer dan ATK untuk mencetak lembar penilaian yang dibuat guru Menyiapkan instrumen penelaahan soal dan IPK | a. Melaksanakan kegiatan workshop pengembangan Perangkat Penilaian b. Melaksanakan supervisi pelaksanaan proses pembelajaran c. Ceklist bentuk pelaksanaan penilaian Pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan guru d. Pendokumentasian penilaian hasil belajar : | Instrumen Penilaian pada minggu pertama bulan Juli Pelaksanaan penilaian, satu minggu sebelum penilaian akhir semester dilaksanakan | Waka Kurikulum Waka SDM | selesai | 2 (jarang terjadi) | 2 (rendah) | 4 | Rendah |
| 5 | SOP Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Melaksanakan perekrutan guru dan Tata Usaha sesuai ketentuan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah | Guru yang sudah maupun guru yang belum bersertifikat pendidik Karyawan Tata Usaha | Menyediakan format PKG Menyediakan format-format lain untuk kepentingan supervisi dan monitoring | a. Mendata guru-guru yang sudah maupun yang belum bersertifikasi. b. Mendata guru maupun tata usaha berdasarkan tingkat pendidikan c. Melaksanakan kegiatan IHT tentang teknik pelaksanaan PKG d. Membagi tugas guru penilai PKG dan yang dinilai e. Melaksanakan supervisi pelaksanaan pekerjaan di tata usaha | Akhir tahun pelajaran untuk pelaksanaan PKG Akhir tahun pelajaran untuk pelaksanaan supervisi kinerja tata usaha | Kepala Sekolah Waka SDM Waka Kurikulum | Belum selesai | 2 (jarang terjadi) | 2 (rendah) | 4 | Rendah |

| No | IDENTIFIKASI RESIKO | | | | ANALISA RESIKO (Inheren Risk) | | | |
|----|--------------------------|--|--|--|----------------------------------|---------------|----------------------|--------------|
| | Kategori Resiko | Uraian Resiko | Penyebab Resiko | Dampak Dari Resiko | Kemungkinan (K) | Dampak (D) | Nilai Resiko (K x D) | Level Resiko |
| 6 | Standar Sarana Prasarana | a. Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan memadai | a. Luas lahan dan bangunan terbatas. b. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas. c. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan. d. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah. e. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah f. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional g. Kompetensi petugas kurang baik dalam mengelola sarana dan prasarana h. Belum dituangkan dalam rencana pokok (master plan) pengelolaan sarana prasarana. i. Dana pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah terbatas. | a. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar. b. Ketersediaan sarana dan prasarana terbatas. c. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya. d. Iklim pembelajaran kurang kondusif. e. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal. f. Proses pembelajaran menjadi kurang teratur. g. Metode pembelajaran yang membutuhkan prasarana terkendala. h. Kegiatan pengembangan diri dan layanan kesiswaan terkendala. i. Kinerja dan iklim kerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang kondusif dan efektif karena ruang gerak yang terbatas | 3 (kadang terjadi) | 3 (sedang) | 9 | Sedang |
| 7 | Standar Pengelolaan | a. Sekolah tidak memiliki pedoman pengelolaan sekolah : (1). Peraturan Akademik (2). Tata Tertib Siswa (3). Tugas dan Kewajiban Pendidik dan Tenaga b. Sekolah tidak menyelenggarakan kegiatan layanan | a. Warga sekolah dan pihak terkait tidak dilibatkan dalam penyusunan pedoman pengelolaan sekolah b. Komitmen penanggungjawab kegiatan rendah c. Jumlah pedoman pengelolaan yang akan dikembangkan banyak d. Keterbatasan tim pengembang pedoman pengelolaan terbatas a. Warga sekolah dan pihak terkait tidak dilibatkan dalam penyusunan kegiatan layanan siswa | a. Pelaksanaan pendidikan di sekolah kurang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah b. Pengelolaan sekolah berjalan secara tidak teratur c. Terdapat program tidak dapat dijalankan dengan optimal karena keterbatasan sumber daya dan kapasitas yang dimiliki oleh sekolah d. Suasana, iklim, dan lingkungan pendidikan untuk pembelajaran kurang kondusif dan efisien. a. Bakat, minat, dan potensi siswa dalam bidang akademik atau nonakademik tidak maksimal | 2 (jarang terjadi) | 4 (besar) | 8 | Sedang |

| No | TINDAKAN PENGENDALIAN RESIKO (Mencegah dan mengurangi) | | | TINDAKAN YANG DIPROGRAMKAN | | | | ANALISA RESIKO (Residual Risk) Setelah dilakukan tindakan | | | |
|----|---|--|--|---|--|--|----------------------------------|--|--|---|---------------|
| | Proses dan Prosedur | People / Orang | Sarana dan Prasarana | Rencana Kegiatan | Batas Waktu | Pelaksana / Penanggung Jawab | Status Program (Selesai / Belum) | Kemungkinan (K) | Dampak (D) | Nilai Resiko (K x D) | Level Resiko |
| 6 | SOP Pengadaan barang dan Jasa SOP Perawatan dan Perbaikan Barang | Guru dan karyawan Siswa Staf Waka Sarpras | Menyediakan prasarana penunjang di setiap ruang kelas | a. Inventarisasi ulang kelengkapan sarana dan prasara di setiap kelas b. Penysunan skala prioritas untuk melangkapi sarana dan prasarana di setiap kelas c. Pengadaan sarana dan prasarana di setiap kelas d. Penysunan kegiatan perawatan / perbaikan sarana dan prasarana e. Laporan kegiatan pengadaan dan perawatan | Akhir bulan Juni Fleksibel sesuai kebutuahn | Waka Sarpras | selesai | 2 2 (jarang terjadi) | 2 2 (rendah) | 4 4 | Rendah |
| 7 | SOP Kegiatan Ekstrakurikuler SOP Tata Tertib Siswa Kegiatan Workshop Penyusunan Pedoman Sekolah SOP Kegiatan Ekstrakurikuler | Guru Karyawan Komite Sekolah Perwakilan Pengurus OSIS Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Pembina ekstrakurikuler | Penyiapan Juknis pembuatan Pedoman Pengelolaan Sekolah Penyiapan Peraturan dan Perundang-udangan yang relevan Melengkapi sarana dan prasarana yang | a. Pembentukan Tim Pengembang Penyusunan Pedoman Sekolah b. Penyusunan draf pedoman sekolah c. Penetapan dan penggandaan dokumen final pedoman sekolah d. Sosialisasi pedoman-pedoman sekolah a. Penentuan jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan kepada siswa | Minggu pertama bulan Juli Akhir bulan Juli (untuk Sosialisasinya) | Waka Kurikulum Waka Kesiswaan Waka SDM Waka AIK Waka Kesiswaan | selesai | 2 2 (jarang terjadi) | 2 2 (rendah) | 4 4 | Rendah |

| No | IDENTIFIKASI RESIKO | | | | ANALISA RESIKO (<i>Inheren Risk</i>) | | | |
|----|---------------------|---|--|--|---|---------------|----------------------|--------------|
| | Kategori Resiko | Uraian Resiko | Penyebab Resiko | Dampak Dari Resiko | Kemungkinan (K) | Dampak (D) | Nilai Resiko (K x D) | Level Resiko |
| | | kesiswaan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan ekstrakurikuler ● Layanan Konseling ● Pelacakan Alumni | b. Komitmen penanggungjawab kegiatan rendah c. Keterbatasan latar belakang pendidikan guru dengan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dibimbing d. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai e. Terbatasnya dana yang mendukung kegiatan siswa | b. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai c. Peningkatan mutu lulusan tidak dapat tercapai d. Siswa mengalami kesulitan dalam beradaptasi di lingkungan sekolah e. Sekolah kesulitan dalam melacak jejak alumni | 2 (jarang terjadi) | 4 (besar) | 8 | Sedang |
| | | c. Sekolah tidak memiliki Sistem Informasi Manajemen | a. Sumber daya manusia berkompeten yang terbatas untuk ditugaskan mengelola sistem informasi. b. SIM identik berbasis teknologi yang canggih dimana sarana prasarana sekolah masih minim. c. Beban kerja guru/tenaga kependidikan sudah tidak mencakupi untuk mengelola sistem informasi | a. Perencanaan kerja sekolah tidak tepat sasaran karena kesalahan / ketidaklengkapn informasi b. Pemangku kepentingan kesulitan mendapatkan laporan penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh sekolah. c. Komunikasi antar warga sekolah di lingkungan sekolah berjalan tidak efektif dan tidak efisien | 4 (sering terjadi) | 3 (sedang) | 12 | Sedang |

| No | TINDAKAN PENGENDALIAN RESIKO (Mencegah dan mengurangi) | | | TINDAKAN YANG DIPROGRAMKAN | | | | ANALISA RESIKO (Residual Risk) Setelah dilakukan tindakan | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|----------------------------------|--|---------------|----------------------|--------------|
| | Proses dan Prosedur | People / Orang | Sarana dan Prasarana | Rencana Kegiatan | Batas Waktu | Pelaksana / Penanggung Jawab | Status Program (Selesai / Belum) | Kemungkinan (K) | Dampak (D) | Nilai Resiko (K x D) | Level Resiko |
| | SOP Bimbingan Konseling | | mendukung kegiatan ekstrakurikuler | <ul style="list-style-type: none"> b. Penetapan jenis, jadwal kegiatan dan pembina ekstrakurikuler c. Sosialisasi, pelaksanaan dan penyusunan anggaran kegiatan d. Laporan tahunan hasil kegiatan ekstrakurikuler e. Laporan kegiatan penelusuran jejak alumni | Akhir Tahun Pelajaran (untuk laporan kegiatannya) | <ul style="list-style-type: none"> Koordinator Kegiatan Ekstrakurikuler Waka AIK Waka Humas | | 2 (jarang terjadi) | 2 (rendah) | 4 | Rendah |
| | <ul style="list-style-type: none"> SOP Pengelolaan Website Sekolah SOP Perawatan dan Perbaikan Barang SOP Pengelolaan Keuangan | <ul style="list-style-type: none"> Waka Humas Waka Kesiswaan Waka SDM Waka Sarpras | <ul style="list-style-type: none"> Jaringan internet Komputer dan flashdisk Biaya perpanjangan domain dan hosting | <ul style="list-style-type: none"> a. Perpanjangan domain dan hosting website sekolah b. Pencarian dan penulisan berita/informasi yang akan ditampilkan di website sekolah c. Publikasi berita/informasi kegiatan sekolah di website sekolah d. Perawatan dan back isi website sekolah | <ul style="list-style-type: none"> Bulan Februari untuk perpanjangan domain dan hosting Fleksibel sesuai kebutuhan | <ul style="list-style-type: none"> Waka WMM dan Pengembangan ICT Waka Sarpras Bendahara Sekolah | Selesai | 2 (jarang terjadi) | 2 (rendah) | 4 | Rendah |

| No | IDENTIFIKASI RESIKO | | | | ANALISA RESIKO (<i>Inheren Risk</i>) | | | |
|----|---------------------|---|---|---|---|---------------------|----------------------|---------------|
| | Kategori Resiko | Uraian Resiko | Penyeban Resiko | Dampak Dari Resiko | Kemungkinan (K) | Dampak (D) | Nilai Resiko (K x D) | Level Resiko |
| 8 | Standar Pembiayaan | a. Sekolah tidak melakukan pengelolaan dana dengan baik | <ul style="list-style-type: none"> a. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut b. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah c. Tidak adanya pedoman yang mengatur biaya investasi dan biaya operasional d. Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal e. Sekolah tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman pengelolaan keuangan f. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik | <ul style="list-style-type: none"> a. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan b. Terdapat program yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan. c. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan d. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan e. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain | 4 (sering terjadi) | 4 (besar) | 16 | Tinggi |

| No | TINDAKAN PENGENDALIAN RESIKO (Mencegah dan mengurangi) | | | TINDAKAN YANG DIPROGRAMKAN | | | | ANALISA RESIKO (Residual Risk) Setelah dilakukan tindakan | | | |
|----|---|--|--|---|--|--|-------------------------------------|--|-------------------|-------------------------|-----------------|
| | Proses dan Prosedur | People / Orang | Sarana dan Prasarana | Rencana Kegiatan | Batas Waktu | Pelaksana / Penanggung Jawab | Status Program (Selesai / Belum) | Kemungkinan (K) | Dampak (D) | Nilai Resiko (K x D) | Level Resiko |
| 8 | Penyusunan RKAS POS Pengelolaan Keuangan Laporan pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran masing- masing unit kerja Penyusunan Laporan Keuangan | Semua unit kerja di sekolah yang menggunakan anggaran dalam kegiatannya | Kelengkapan administrasi pencatatan keuangan Almari penyimpanan dokumen Komputer dan printer | a. Pengumpulan rencana kegiatan dan anggaran dari masing-masing unit kerja b. Penyusunan RKAS c. Pencatatan pembukuan penggunaan anggaran d. Pembuatan laporan keuangan triwulan, semester, dan tahunan e. Penyampaian laporan penggunaan anggaran kepada semua stakeholder f. Pendokumentasian laporan keuangan | 1 (satu) bulan sebelum tahun pelajaran baru dimulai 3 (tiga) hari setelah kegiatan di unit kerja selesai melaksanakan kegiatan yang menggunakan anggaran Akhir bulan Juni untuk laporan keuangan bendahara sekolah | Kepala sekolah Bendahara sekolah Semua Unit Kerja pengguna anggaran | Selesai | 2 (jarang terjadi) | 2 (rendah) | 4 | Rendah |

Frekuensi Kejadian / Kemungkinan (*Likelihood*)

| Rating Kemungkinan | Nilai | Uraian | Prosentase (%) | Prosentase (%) |
|----------------------|-------|--|----------------|----------------|
| Hampir Pasti Terjadi | 5 | Hampir pasti terjadi, lebih dari 11 kali dalam setahun | 50 % terjadi | $80 < x < 95$ |
| Sering Terjadi | 4 | Sering terjadi, antara 7 – 11 kali dalam setahun | 20 % terjadi | $60 < x < 80$ |
| Kadang Terjadi | 3 | Kadang terjadi, antara 4 – 6 kali dalam setahun | 10 % terjadi | $40 < x < 60$ |
| Jarang Terjadi | 2 | Jarang terjadi, antara 2 – 3 kali dalam setahun | 5 % terjadi | $10 < x < 40$ |
| Hampir Tidak Terjadi | 1 | Hampir tidak pernah terjadi, 1 kali dalam setahun | 2 % terjadi | $00 < x < 10$ |

Dampak (*impact*)

| Rating Dampak | Nilai | Dampak Terhadap | | | LAINNYA |
|---------------|-------|---|---|---|---|
| | | Pelayanan, Sarana, Prasarana, dan ICT | Pembelajaran | Reputasi Organisasi | |
| Sangat Tinggi | 5 | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Tidak mampu memberikan layanan lebih dari 5 hari ▶ Akan memberikan dampak pelayanan lebih dari 3 bulan | Kegiatan pembelajaran tidak bisa dilakukan lebih dari 2 minggu dan ujian sekolah dibatalkan | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Sekolah melanggar perundangan dan peraturan ▶ Memberikan reputasi negatif ditingkat nasional maupun internasional ▶ Akreditasi sekolah dicabut ▶ Memerlukan waktu minimal 3 tahun untuk mengembalikan reputasi sekolah | Mengancam program dan organisasi serta stakeholders. |
| | | | | | Kerugian sangat besar bagi organisasi dari segi keuangan maupun pengelolaan |
| Besar | 4 | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Tidak mampu memberikan layanan antara 3 - 5 hari ▶ Akan memberikan dampak pelayanan antara 2 - 3 bulan | Kegiatan pembelajaran tidak bisa dilakukan antara 1 - 2 minggu dan ujian sekolah ditunda | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Berpengaruh besar untuk melanggar perundangan dan peraturan ▶ Memberikan reputasi negatif ditingkat regional | Mengancam fungsi program yang efektif dan organisasi |
| | | | | | Kerugian cukup besar bagi organisasi dari segi keuangan maupun pengelolaan |
| Sedang | 3 | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Tidak mampu memberikan layanan antara 2 - 3 hari ▶ Akan memberikan dampak pelayanan antara 1 - 2 bulan | Kegiatan pembelajaran tidak bisa dilakukan lebih dari 1 hari | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Berpengaruh kecil untuk melanggar perundangan dan peraturan ▶ Memberikan reputasi negatif ditingkat internal sekolah | Mengganggu administrasi program |
| | | | | | Kerugian keuangan dan pengelolaan cukup besar |
| Rendah | 2 | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Tidak mampu memberikan layanan dalam waktu 1 hari ▶ Akan memberikan dampak pelayanan antara 1 - 2 minggu | Kegiatan pembelajaran tidak bisa dilakukan lebih dari 1 hari | <ul style="list-style-type: none"> ▶ Berpengaruh kecil untuk melanggar perundangan dan peraturan ▶ Memberikan reputasi negatif ditingkat internal sekolah | Mengancam efisiensi dan efektivitas beberapa aspek program. |
| | | | | | Kerugian kurang material dan sedikit mempengaruhi stakeholders |
| Sangat Rendah | 1 | Tidak ada dampak dan dapat dilakukan perbaikan pada saat itu | Tidak ada dampak dan dapat dilakukan perbaikan pada saat itu | Tidak ada dampak dan dapat dilakukan perbaikan secara internal pada saat itu | Dampaknya dapat ditangani pada tahap kegiatan rutin. Kerugian kurang material dan tidak mempengaruhi |

LEVEL RESIKO

(Kemungkinan x Dampak)

| LEVEL RESIKO | NILAI RESIKO | PENGENDALIAN CARA 1 | PENGENDALIAN CARA 2 |
|--------------|--------------|---|---|
| Kritis | 20 - 25 | <ul style="list-style-type: none"> ● Resiko tidak dapat ditoleransi. Rincian tindak lanjut harus ditetapkan dan prioritas diterapkan. ● Kepala sekolah harus memantau dan memastikan tindakan yang dilakukan. ● Pemantauan dan pemeriksaan dilakukan paling sedikit setiap bulan untuk mengurangi tingkat resiko | Memerlukan tindakan segera (maksimal 3 minggu), karena dampak resikonya memungkinkan hancurnya sekolah |
| Tinggi | 13 - 19 | <ul style="list-style-type: none"> ● Resiko ini bisa ditoleransi hanya jika tindak lanjut telah diterapkan dan diperiksa oleh kepala sekolah ● Pemantauan dan pemeriksaan dilakukan paling sedikit setiap 3 bulan | Memerlukan tindakan cepat (maksimal 1 bulan), karena dampak resikonya akan melemahkan sekolah. SOP dan IK harus dijalankan |
| Sedang | 6 - 12 | <ul style="list-style-type: none"> ● Resiko dapat ditoleransi jika tindakan pencegahan telah diterapkan termasuk dengan proses rutin seperti prosedur dan pemeriksaan. ● Pemantauan dan pemeriksaan dilakukan paling sedikit setiap 6 bulan | Memerlukan penanganan dengan rencana tindakan (antara 1 - 2 bulan). Resiko tersebut dapat diterima, dengan catatan perlu menurunkan kemungkinan muncul kembali di masa yang akan datang |
| Rendah | 1 - 5 | Risiko dapat ditoleransi, sebagaimana tindakan pencegahan telah dilakukan dan ditinjau setiap tahun | Resiko dapat diterima dan selalu dilakukan pemantauan dan evaluasi yang rutin |